

## **PENGEMASAN PESAN MORAL DALAM SINETRON**

(Analisis Framing Pengemasan Pesan Moral Dalam Sinetron Preman Pensiun 2 Episode 46)

### ***THE MORAL PACKAGING MESSAGES IN SINETRON***

*(Framing Analysis Of The Moral Message Packaging In soap opera Of Preman Pensiun 2 Episode 46)*

Mochamad Ahdiansyah<sup>1</sup>, Iis Zilfah Adnan <sup>2</sup>,Rosanti Utami Dewi SY <sup>3</sup>

*e-mail:* Moch.ahdiansyah@gmail.com<sup>1</sup>, iiszilfah67@gmail.com<sup>2</sup>, justsanti@gmail.com<sup>3</sup>

#### ***Purpose:***

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui seleksi isu pengemasan pesan moral dalam sinetron preman pensiun 2 episode 46. Untuk mengetahui penonjolan aspek pengemasan pesan moral dalam sinetron preman pensiun 2 episode 46 .

#### ***Design/ methodology/ approach:***

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode studi kasus dan paradigma kritis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Peneliti mengambil tiga informan yang merupakan wartawan dan juga korban dari kasus pelanggaran peliputan berita yang dilakukan secara purposive sampling sebagai subjek penelitian untuk dijadikan sumber data dari sejumlah pertanyaan wawancara.

#### ***Findings:***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam seleksi isu pengemasan pesan moral dalam preman pensiun 2 episode 46 ini menunjukkan sebuah permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari – hari. Pesan moral yang ditunjukkan sebuah pesan tentang kekeluargaan dimana kita tidak boleh melupakan masa lalu atau sejarah yang kemudian harus menjadi lebih baik lagi. Kemudian pada penonjolan aspek ini menekankan pada sosok kang Mus atau Muslihat dimana dia yang seorang pemimpin para preman dan seorang kepala rumah tangga yang menganggap semua anak buahnya adalah keluarga yang penting. Dan selain itu latar tempat dalam sinetron ini juga ditekan agar ciri khas dalam sinetron ini dapat dilihat oleh khalayak penonton.

#### ***Keyword:***

Sinetron, Komedi, Pengemasan pesan moral, Framing, Preman Pensiun

## **1. PENDAHULUAN**

Preman Pensiun ini adalah serial komedi penuh inspirasi pada Preman Pensiun 2 ini menceritakan, Kang Muslihat hidupnya berubah, lebih makmur sejahtera setelah menggantikan posisi Bahar. Ia sekarang sudah bisa membelikan segala keperluan rumah tangga. Beda halnya dengan Komar yang masih sulit membahagiakan istri dan anaknya. Sementara Bahar hanya di rumah bersama Amin dan Imas karena Kinanti kerja dan pindah ke Jakarta. Bagi Bahar, keluarga adalah yang terpenting setelah ia resmi mengundurkan diri sebagai pimpinan preman.

Preman Pensiun ini adalah serial komedi penuh inspirasi Bahar sebenarnya hanya preman “kecil”, tetapi wilayahnya cukup luas, selain menjadi “backing” para pedagang kaki lima, juga menguasai sebuah pasar dan terminal. Kisah yang akan dituturkan dalam serial ini bukanlah perjalanan hidupnya sejak awal, meskipun dalam beberapa dialog terceritakan juga, melainkan kisah di masa tuanya ketika dia memutuskan untuk pensiun. Masa lalu yang terceritakan dalam dialog adalah bahwa Bahar dan temannya, Bagja merantau dari Garut ke Bandung sekitar tahun 1975-1976, ketika dia remaja dan pergi merantau karena keluarganya di kampung sangat miskin. Di Bandung, Bahar remaja mencari nafkah sebagai penjual tahu, leupet dan telur asin di bus sebelum keluar terminal Penghasilan Bahar kala itu tidaklah besar, hanya pas-pasan, cenderung minim.

Dia menerima itu sebagai rezekinya, tetapi yang tidak bisa dia terima adalah bahwa dia harus membayar pajak pada para preman. Bahar kemudian berpikir bahwa daripada dipungut “pajak” lebih baik dia yang memungut pajak. Kemampuan beladiri yang dipelajarinya karena tradisi di kampung dan tekad yang kemudian muncul untuk bertahan dan berjaya di perantauan, membuat dia kemudian nekad perlahan-lahan masuk jaringan premanisme yang menguasai terminal. Bermula dari hanya sekadar “keset”, lama kelamaan, tahun demi tahun, perlahan-lahan, Bahar kemudian mencapai puncak kekuasaan.

Pada preman pensiun 2 ini menceritakan tentang kepemimpinan preman yang dipimpin langsung oleh kang mus atau muslihat. Yang dimana kangmus memperlihatkan bagaimana dia memimpin sebuah organisasi preman layaknya memimpin sebuah keluarga. Pada preman pensiun 2 ini juga pada episode terakhir kang mus memilih pensiun dan mencari pekerjaan yang lebih baik dari profesi preman dan memilih menjadi seorang penjual kicimpring dengan alasan agar kang mus tidak bingung bila ditanya tentang pekerjaan oleh anaknya.

Kisah Preman Pensiun pada season 2 juga dibumbui komedi antara Murad, Pipit dan konflik rumah tangga Komar yang tiada hentinya serta kisah Ubed yang sedih karena cintanya pada Dewi bertolak sebelah tangan karena Dewi punya pacar baru. Ubed pun pindah profesi dari pedagang cilok menjadi pedagang kolak. Sementara Saep tetap konsisten menjadi copet walaupun memasuki bulan puasa.

serial film Preman Pensiun ini pun mempunyai banyak pesan moral yang di sampaikan dalam adegan atau *scene* yang di kemas sedemikian rupa kedalam *script* salah satu adegan yang menyampaikan pesan moral yaitu pada saat Kang Mus yang diperankan Epy Kusnandar menegur anaknya yang sedang asyik membaca komik Jepang daripada membaca Al Quran di bulan puasa. Terjadi perdebatan antara ayah dan anak, hingga akhirnya Kang Mus marah dan merebut komik Jepang yang dibaca anaknya lalu merobek-robeknya. Sang anak yang biasa disapa Eneng akhirnya menangis, dan pergi ke kamar meninggalkan ayahnya. Berikut ini penggalan dialog yang diucapkan Kang Mus kepada istrinya setelah memarahai anaknya. Ia merasa bersalah, karena tidak mampu memberikan contoh yang baik kepada anaknya. "Akang selama ini salah. Akang bisa ngurus anak buah, tapi enggak bisa ngurus anak sendiri. Itu titipan Tuhan, buat Akang urus. Bukan hanya di kasih makan buat hidup, tapi juga harus di didik biar bener". Adegan itu pun yang membuat semua khalayak yang menonton tersentuh hatinya dengan adegan tersebut.

## **2. METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan perangkat analisis *framing* model Robert N Entman. Dimana pada analisis framing ini memiliki dua unsur yaitu seleksi isu dan penonjolan isu/ aspek. (Eriyanto, 2012). Penelitian ini dilakukan langsung dilapangan dengan malakukan wawancara terhadap pembuat dan penonton dari sinetron preman pensiun 2 untuk memperoleh apa yang dibutuhkan dalam penelitian.

## **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam hasil penelitian dan pembahasan, peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu apa yang menjadi fokus pada penelitian yang telah di uraikan dalam pertanyaan penelitian. Yaitu dengan menggunakan metode analisi framing dari Robert N Entman. Peneliti memfokuskan penelitian pada episode yang terdapat pada sinetron atau sitkom Preman Pensiun 2 episode 46 yang merepresentasikan pesan moral untuk kemudian di analisis menggunakan teori analisis framing Robert N Entman yang dimana pada teori tersebut terdapat Seleksi isu, Penonjolan aspek.

### **3.1 Seleksi Isu**

Sinetron yang merupakan sebuah salah satu media massa penyampai pesan yang sama seperti halnya film. sinetron juga dapat menjadi salah satu media penyampai pesan. Perbedaan antara film dan sinetron berada pada durasi dan penyampaianya saja bila film memiliki durasi 1-2

jam saja akan tetapi sinetron memiliki durasi yang lebih pendek biasanya hanya 30 menit dan memiliki episode yang banyak.

Pada pembahasan ini temuan yang di temukan oleh peneliti sesuai dengan teori yang digunakan oleh peneliti yaitu teori dari analisis framing Robert N Entman dimana teori ini membagi 2 aspek diantaranya seleksi isu dan penonjolan aspek. Pada seleksi isu ini ditemukan berbagai macam masalah hingga penyelesaiannya.

Dengan hal ini peneliti menemukan bahwa pada preman pensiun memiliki sebuah masalah – masalah yang sederhana yang sering terjadi di kalangan masyarakat. Masalah – masalah seperti ini diangkat oleh sutradara preman pensiun agar dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat tanpa harus dipikirkan dengan berat tapi bisa dimengerti dengan mudah oleh kalangan menengah kebawah atau menengah keatas.

Dengan berbagai masalah sederhana ini yang dikemas dengan cara berbeda yang memasukan unsur komedi sebagai unsur utama dari sinetron ini menjadi daya tarik lebih dari sinetron preman pensiun ini. Dan menjadi sinetron yang layak ditonton oleh masyarakat, hal yang disajikan pun sederhana dan dapat dipahami dengan mudah oleh penonton.

Bila dilihat dari cara pembingkai *define problem* (identifikasi masalah), Masalah – masalah yang diangkat oleh preman pensiun 2 ini berupa masalah kehidupan masyarakat, masalah keluarga, perasaan, kesetiakawanan, masalah kesetiaan, dan masih banyak lagi. Permasalahan ini muncul karna melihat dari kehidupan sehari dan kemudian dikemas sedemikian rupa agar dapat diterima dengan baik oleh masyarakat itu sendiri. Seperti dari salah satu adegan yang muncul pada *scene* dimana adegan ubed dengan fadly disini membahas bahwa untuk saling memberi itu tidak meski kaya raya atau menunggu kaya, saling berbagi itu bisa di lakukan asal kita niat

Sedangkan bila dilihat dari cara *Diagnose causes* (Memperkirakan masalah atau sumber masalah), hal itu dilihat dari sebuah permasalahan yang terjadi di kehidupan sehari – hari masyarakat, hal itu terjadi secara spontan agar dapat di terima oleh penonton dan penonton tidak kebingungan dimana konflik atau peristiwanya terjadi. Penggalan adegannya adalah ketika adegan dimana dewi cemburu terhadap diza, di sini membahas tentang seorang wanita yang sedang jatuh cinta namun pasangannya tidak menyadari sehingga dia (dewi) harus menahan rasa cemburu terhadap diza. Di sisi lain ada saep yang sedang depresi terhadap kehidupannya, dimana saep di temani dua sahabatnya (ubed dan junaedi) di sini kita membahas tentang kesetiaan kawan 3 orang sahabat dalam keadaan apapun.

Kemudian bila melihat dari *Make moral judgement* (Membuat keputusan moral), nilai moral yang disajikan dalam preman pensiun 2 episode 46 ini dapat dilihat pada adegan dimana kang mus (epy kurnandar) mendeklarasikan bahwa dirinya akan pensiun dari jabatan yang dimilikinya agar nanti anaknya dapat menjawab sebuah pertanyaan yang akan/selalu di lontarkan kepadanya. (Biar nanti anak saya ngga bingung kalau di tanya bapaknya kerja apa), dan pesan yang membuat kita tersentuh pada episode ini adalah ketika kang mus datang ke markas besar dan menerima telephone dari kinasih. (Ini bukan soal siapa kaka siapa adik, bukan soal siapa bapak siapa anak, tapi soal rumah, kemana kita harus pulang, rumah tempat anak anak papi di lahirkan, rumah tempat pertama kali akang datang terus menjadi bagian dari keluarga papi, rumah yang bisa membuat kita melihat kebelakang, rumah yang bisa membuat kita ingat pada sejarah) di sini terdapat pesan tersirat, dimana kita tidak boleh melupakan sejarah, darimanapun kita beranjak dimanapun kita memulai, kita harus kembali ke rumah, ke keluarga kita.

Dan selain itu bila dilihat dari *Treatment Recommendation* (Menekankan penyelesaian), penyelesaian yang ditunjukkan pada preman pensiun 2 ini untuk mengatasi masalah yang diangkat ini adalah pada saat adegan dimana kang mus (epy kurnandar) mengucapkan “bohimi kamu sama saya sehabis lebaran pensiun menyusul yang lain) yang lain di sini seperti joni yang sudah menjadi satpam, iwan yang sudah menjadi petinju, jupri yang sudah menjadi penjual sepatu. Mereka sudah memiliki pekerjaan yang pantas. Dalam hal ini kang mus ingin anak buahnya memiliki sebuah pekerjaan yang lebih baik lagi, meskipun pekerjaan preman ini terbilang bisnis yang bagus akan tetapi kang mus menginginkan anak buahnya pensiun agar mencari sebuah pekerjaan yang lebih layak dan lebih baik lagi untuk sebuah pekerjaan.

Seleksi isu yang diambil dalam preman pensiun 2 episode 46 ini yaitu berdasarkan dari permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari – hari yang terjadi didalam masyarakat.

Dalam hal ini preman pensiun 2 ingin menyampaikan bahwa setiap permasalahan itu pasti ada jalan keluarnya, asalkan kita optimis dalam menyelesaikan masalahnya. Dan pesan moral yang ditekankan merupakan sebuah pengorbanan seorang ayah untuk anak dan keluarganya. Yang dimana seorang ayah berjuang agar anak dan keluarga menjadi lebih baik dan ayahnya tidak ingin seorang anaknya mempunyai nasib seperti ayahnya. Pesan moral yang di sampaikan dalam sinetron pun sederhana tidak berbelit – belit akan tetapi di sampaikan secara langsung tanpa menggunakan simbol atau apapun, tetapi menggunakan dialog seperti halnya mengobrol dengan teman tetapi memiliki pesan yang baik.

Dalam preman pensiun 2 episode 46 ini menunjukkan bahwa dalam preman pensiun 2 episode 46 ini menunjukkan sisi kepeduliannya juga terhadap sesama dan terhadap orang – orang terdekat. Seperti yang diutarakan oleh narasumber bila dilihat dari sisi sosiologi pesan moral yang disampaikan dalam sinetron komedi preman pensiun 2 eps 46 ini, Kemasih pedulian terhadap anak – anak kang bahar masih sangat tinggi. Dan masih menjaga baik silaturahmi mereka dulu dan sekarang, mereka pun masih berkomitmen dengan menjaga silaturahmi mereka meskipun orang di hormatnya sudah meninggal tetapi dia masih peduli akan keluarga kang bahar karna masih mempunyai komitmen tentang dia sebagai keluarga dari kang bahar.

Selain itu jika di lihat dari sisi *cinematographynya* seperti yang diutarakan oleh narasumber masalah – masalah yang ada di preman pensiun 2 dan diepisode 46 memiliki permasalahan yang sangat sederhana, karena masalah yang diangkat berupa cerminan dari kehidupan sehari – hari seperti masalah keluarga dan yang lainnya. Dalam penyampaian pesannya pun tidak berbelit – belit karena dalam sinetron komedi ini penyampaian pesannya secara langsung ke intinya dengan cara berdialog tanpa menggunakan simbol. Hal ini dapat memudahkan penonton dalam menangkap dan mengerti tentang pesan yang disampaikan dalam sinetron komedi ini.

### 3.2 Penonjolan Aspek

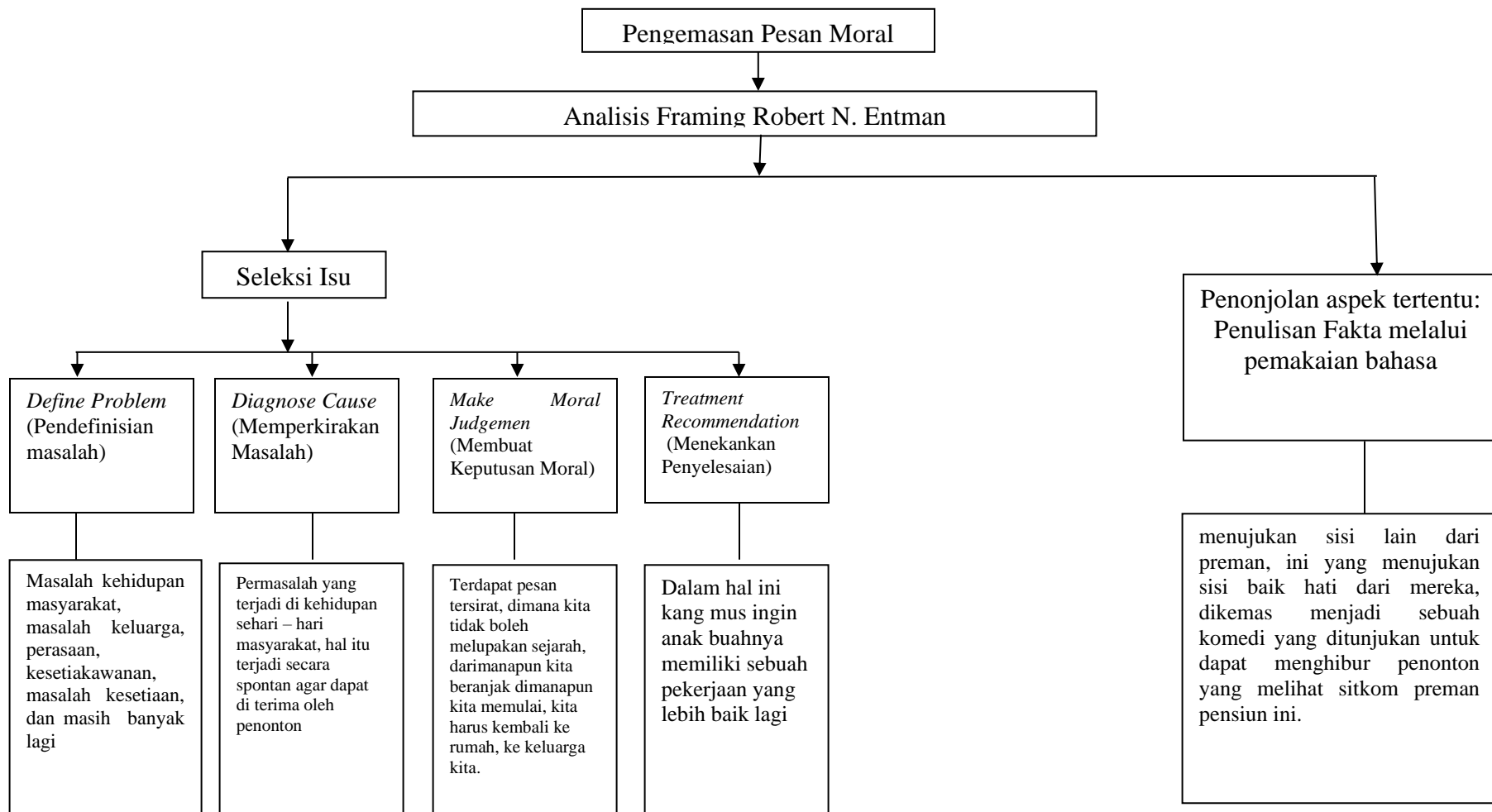
Setelah melihat dari sinetron komedi preman pensiun 2 episode 46 ini peneliti melihat mengenai penonjolan aspek yang ditunjukkan dalam sinetron ini, peneliti melihat tidak hanya mengenai tentang sesuatu yang ada di kehidupan sehari – hari akan tetapi dalam penonjolan aspek preman pensiun 2 ini juga menunjukan sisi lain dari preman serta kejahatan yang ada dalam sitkom ini yang menunjukan sisi baik hati dari mereka, sisi galau mereka dan yang lainnya yang dikemas menjadi sebuah komedi yang ditunjukkan untuk dapat menghibur penonton yang melihat sitkom preman pensiun ini. Selain itu permasalahan lain yang di tonjolkan pun tak luput dari sisi komedi sinetron ini agar para penonton atau penggemar dari sinetron ini dapat menikmati dan menyukai sinetron komedi preman pensiun ini yang bila di lihat dari sisi mendidik pun sinetron preman pensiun ini mendidik bagi para penontonnya.

Dalam sinetron ini pun menonjolkan komitmen terhadap sesuatu, seseorang yang terus dipertahankan oleh kang mus terhadap keluarga kang bahar. Seperti pernyataan dari narasumber dilihat dari sisi sosiologi kang mus Masih menghormati meskipun kang bahar sudah meninggal dengan komitmen yang di jalin antara kang mus dengan keluarga kang bahar meskipun kang bahar sudah meninggal. Dia masih tetap komitmen masih sama dengan menjaga komunikasi dengan keluarga kangbahar dengan baik pada saat kang bahar masih ada ataupun sudah meninggal, persaudaraannya yang masih dijaga dengan baik.

Seperti yang di utarakan oleh narasumber dari sisi sinematografi juga menyebutkan bahwa hal yang paling di tonjolkan dalam sinetron preman pensiun 2 ini merupakan hal – hal yang mempunyai unsur keluarga seperti pengorbanan seorang ayah, cara mendidik anak dan masih banyak lagi. Meskipun banyak hal lain yang diangkat akan tetapi masih berunsurkan kehidupan sehari – hari tidak keluar dari unsur kehidupan sehari – hari masyarakat.

Dalam hal ini pesan moral pada preman pensiun 2 episode 46 ini berkaitan dengan logika ekspresif (*expressive logic*) (Pada Bab 2), yaitu logika yang memandang komunikasi sebagai suatu cara untuk mengekspresikan diri dan untuk menyatakan perasaan dan pikiran. Pesan yang terdapat pada logika ekspresif ini bersifat terbuka dan reaktif, dengan hanya memberikan sedikit perhatian pada kebutuhan dan keinginan orang lain. Karna pesan moral yang

disampaikan dalam sinetron komedi preman pensiun 2 episode 46 ini bersifat terbuka dengan menyampaikan pesan secara sederhana sehingga dengan sedikit perhatian saja pesan yang disampaikan akan mudah di terima oleh masyarakat. Hal ini di lihat dalam hal penyampaian pesan pada sinetron ini disampaikan secara langsung tidak berbelit – belit tidak menggunakan simbol tetapi menggunakan lisan secara langsung dengan menggunakan dialog agar khalayak penonton bisa lebih mengerti tentang pesan yang disampaikan oleh sinetron preman pensiun 2 ini.



**Bagan Kesimpulan Pembahasan Seleksi Isu dan Penonjolan Aspek**  
 (Sumber : Modifikasi penelitian terdahulu)

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat ditarik suatu kesimpulan atas penelitian “Pengemasan pesan moral dalam sinetron” yaitu sebagai berikut :

##### 1. Seleksi Isu

Dalam preman pensiun 2 ini menampilkan banyak sekali permasalahan – permasalahan yang diangkat. Seperti permasalahan keluarga, cinta, kesetia kawan, dan masih banyak lagi. Permasalahan yang diangkat pun sederhana sehingga dapat di terima dengan mudah oleh masyarakat. Pesan moral yang terdapat didalam preman pensiun 2 episode 46 ini memiliki pesan moral yang baik dan bagus bagi penontonnya. Perjuangan seorang ayah untuk anaknya membuktikan bahwa perjuangan orang tua harus dihargai oleh anak – anaknya. Saling menghargai satu sama lain antar sesama, menganggap rekan kerja sebagai keluarga yang harus tetap diperhatikan. Memberikan penyelesaian masalah yang sesuai dengan fungsinya, memberikan solusi di setiap masalahnya, dan tetap berusaha untuk pensiun dari pekerjaan preman. Seperti yang di katakan kang mus menjadi preman merupakan bisnis yang bagus tetapi bukan bisnis yang baik maka dari itu kang mus memutuskan untuk pensiun dari jabatannya untuk menjadi orang yang lebih baik lagi dengan mengganti profesi dari preman menjadi pedagang kicimpring dan memulai bisnis baru. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada pekerjaan yang lebih baik dari yang bagus. Serta penyampaian pesan moralnya pun dapat dengan mudah dimengerti karena di setiap pesan di sampaikan secara langsung tanpa menggunakan symbol atau pun yang lainnya dan memiliki *scene* berbeda yang dapat di mengerti langsung oleh orang yang menontonnya.

##### 2. Penonjolan Aspek

Sinetron preman pensiun 2 episode 46 ini dalam penonjolan aspek, menunjukkan bahwa pada dasarnya dia membuat preman pensiun ini ingin menampilkan sisi lain dari sebuah kejahatan menjadi sebuah komedi yang dapat menghibur semua lini masyarakat. Jika kita saksikan dengan seksama hampir semua permasalahan ada dalam serial ini, dari mulai permasalahan keluarga, teman, rekan, sahabat, bahkan orang terdekat. Ini merupakan sebuah hal yang sering terjadi di kehidupan sehari – hari sehingga hal seperti ini dapat dengan mudah di terima bagi masyarakat.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

##### **Buku:**

Eriyanto. (2002). *Analisis Framing: Kkonstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS.

Elvinaro, A., & dkk. (2007). *Komunikasi Massa*. Bandung: SIMBIOSA REKATAMA MEDIA.

Moleong, M.A. Lexy J (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.REMAJA ROSDAKARYA.

**Internet:**

<https://www.mncpictures.com/series> (16 November 2018)

*www.mncpictures.com*. (n.d.). Retrieved May 2018, from [www.mncpictures.com](http://www.mncpictures.com):

<http://www.mncpictures.com/preman-pensiun-2/index.html>

*https://entertainment.kompas.com*. (n.d.). Retrieved may 2018, from

<https://entertainment.kompas.com>:

<https://entertainment.kompas.com/read/2015/08/05/231241510/Adegan.Preman.Pensiun.I.ni.Bikin.Ribuan.Mata.Menangis>.